

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif secara retrospektif. Data penelitian didapatkan dari rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode Januari 2018-Desember 2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antidiabetes pada pasien DMG berdasarkan kesesuaian pasien, ketepatan indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan di bulan Mei-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi pasien wanita hamil di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta antara bulan Januari 2018-Desember 2022 yang menderita DMG mulai dari trimester pertama hingga ketiga.

2. Sampel

Sampel yang digunakan ialah pasien yang menderita DMG di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari 2018-Januari 2022 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu (Sani K, 2018).

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien wanita hamil trimester pertama hingga trimester tiga.
- 2) Pasien yang terdiagnosis DMG dengan rentang usia 20-44 tahun.
- 3) Pasien yang mendapatkan injeksi insulin dan atau obat antidiabetes oral.
- 4) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta, kecuali pasien gangguan ginjal atau gangguan hepar stadium akhir.

b. Kriteria Eksklusi:

1) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap dan tidak terbaca.

3. Perhitungan Sampel

Rumus Slovin digunakan dalam menghitung sampel minimal pada penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah seluruh sampel

N = Populasi

e = Batas kesalahan (10% atau 0,1)

Maka perhitungan nilai n adalah:

$$n = \frac{39}{1 + 39 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{39}{1 + 39 (0,01)}$$

$$n = \frac{39}{1,39}$$

$$n = 28$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) (Sani K, 2018). Penggunaan obat antidiabetes merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel dependen

Variabel ini muncul dari keberadaan variabel independen dikenal sebagai variabel terikat (dependen) (Sani K, 2018). Rasionalitas penggunaan obat antidiabetes meliputi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Kategori	Skala Ukur
1	Usia pasien	Dihitung dari seseorang dilahirkan hingga dilakukannya pemeriksaan di rumah sakit.	Data rekam medis.	1. 20-24 tahun 2. 25-29 tahun 3. 30-34 tahun 4. 35-39 tahun 5. 40-44 tahun	Nominal
2	Usia kehamilan	Usia kehamilan pasien DMG pada saat melakukan pemeriksaan di rumah sakit yang tercatat pada rekam medis.	Data rekam medis.	1. 0-12 minggu 2. 13-27 minggu 3. 28-40 minggu	Nominal
3	Penyakit penyerta	Penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit DMG yang tercatat pada rekam medis.	Data rekam medis.	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
4	Jumlah Obat	Regimen obat antidiabetes yang digunakan oleh pasien DMG.	Data rekam medis.	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
5	Golongan obat	Golongan obat antidiabetes yang digunakan oleh pasien DMG.	Data rekam medis.	1. Insulin 2. Sulfonilurea 3. Biguanid	Nominal
6	Jenis obat	Macam-macam nama obat yang termasuk dalam golongan obat antidiabetes yang digunakan pada pasien DMG.	Data rekam medis.	1. Insulin aspart 2. Insulin lispro 3. Insulin detemir 4. Insulin glargine 5. Insulin NPH 6. Insulin regular 7. Glibenklamid 8. Glipizid 9. Glikazid 10. Gliquidon 11. Glimepirid 12. Metformin	Nominal
7	Rute pemberian	Cara penggunaan obat	Data rekam medis.	1. Injeksi subkutan 2. Peroral	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Kategori	Skala Ukur
		berdasarkan lokasi pemberian yang digunakan pada pasien DMG.			
8	Tepat pasien	Obat antidiabetes yang diberikan kepada pasien tidak kontraindikasi.	Data kontraindikasi dari literatur DIH edisi 28 dan IONI 2017	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
9	Tepat indikasi	Obat antidiabetes yang diberikan kepada pasien sesuai dengan diagnosis dokter.	Data rekam medis pasien dan hasil diagnosis dokter.	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
10	Tepat obat	Obat antidiabetes yang diberikan kepada pasien disesuaikan dengan algoritma pasien DMG.	Algoritma DMG Perkeni 2021.	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal
11	Tepat dosis	Kesesuaian rentang dosis yang diberikan kepada pasien dengan pedoman obat antidiabetes.	Rentang dosis harian obat berdasarkan ADA 2016 (Dosis Insulin) dan Perkeni 2021 (Dosis Biguanid dan Sulfonilurea)	1. Tepat 2. Tidak tepat	Nominal

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Peneliti memakai instrumen berupa data rekam medis pasien, formulir karakteristik pasien, formulir analisis rasionalitas penggunaan obat, pedoman *American Diabetes Association* (ADA) 2016, pedoman Asosiasi Endokrinologi Indonesia (Perkeni) 2021, dan Buku Panduan Informasi obat (DIH) edisi 28.

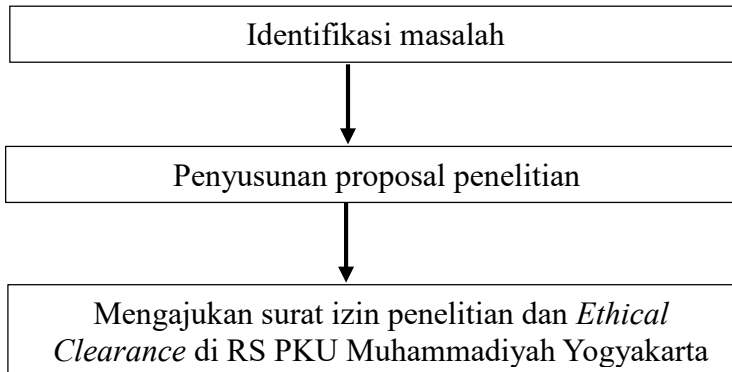
2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer dalam pengumpulan data penelitian ini adalah rekam medis pasien DMG di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta antara bulan Januari 2018-Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi data rekam medis dan dilanjutkan dengan pencatatan pada lembar pendataan. Data yang dicatat pada lembar pendataan di antaranya nomor RM, nama pasien, berat badan, usia pasien, usia kehamilan, penyakit penyerta, jumlah obat, golongan obat, jenis obat, dan rute pemberian.

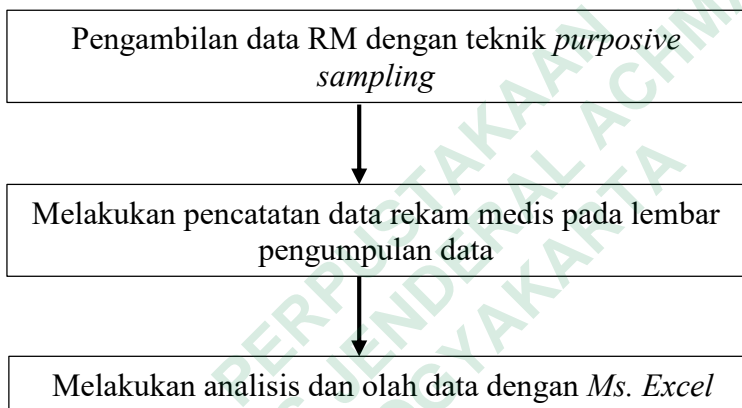
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA

G. Pelaksanaan Penelitian

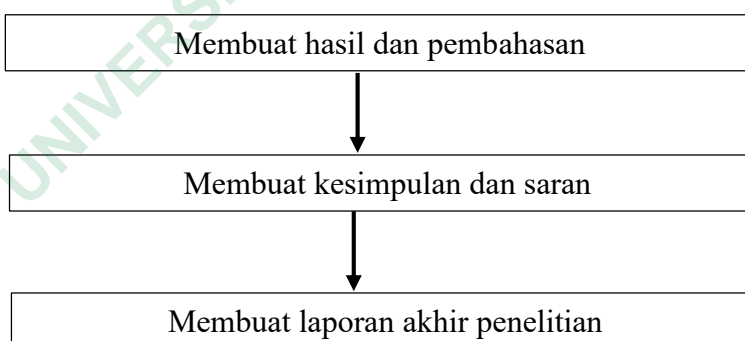
1. Persiapan



2. Pelaksanaan



3. Penyusunan Laporan



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data rekam medis yang diperoleh dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diolah dengan menggunakan *Ms. Excel*.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini, di mana analisis ini merupakan gambaran atau deskripsi dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisis deskriptif variabel bebas bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien DMG di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang meliputi usia pasien, usia kehamilan, dan penyakit penyerta. Analisis deskriptif variabel terikat berupa rasionalitas penggunaan obat antidiabetes dilakukan dengan membandingkan data pasien dengan parameter standar, yang terdiri dari tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis. Analisis deskriptif digambarkan dalam bentuk persentase. Berikut merupakan rumus untuk menghitung persentase karakteristik pasien dan rasionalitas penggunaan obat antidiabetes:

a. Rumus menghitung karakteristik pasien:

1) Usia pasien

$$\% \text{ usia pasien} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan usia tertentu}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

2) Usia kehamilan

$$\% \text{ usia kehamilan} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan usia kehamilan tertentu}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

3) Penyakit penyerta

$$\% \text{ penyakit penyerta} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan penyakit penyerta}}{\text{Total pasien}} \times 100\%$$

b. Rumus menghitung rasionalitas penggunaan obat antidiabetes:

1) Tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{Jumlah obat antidiabetes yang tepat pasien}}{\text{Total obat antidiabetes}} \times 100\%$$

2) Tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah obat antidiabetes yang tepat indikasi}}{\text{Total obat antidiabetes}}$$

3) Tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{Jumlah obat antidiabetes yang tepat obat}}{\text{Total obat antidiabetes}} \times 100\%$$

4) Tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah obat antidiabetes yang tepat dosis}}{\text{Total obat antidiabetes}} \times 100\%$$

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA